KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)
Vol.4, No.6 November 2026
e-ISSN: 3030-8631, p-ISSN : 3030-864X, Hal 311-327
DOI : https://doi.org/10.61722/japm.v4i6.13394

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura dalam Pembuatan PowerPoint Presentasi Menggunakan Prompt AI ChatGPT

Andantino Putra Palsamu[1], Erdin Fahlefi[2], Safaruddin M. Nuh[3], Rafie[4], Syahrudin[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Tanjungpura
* Corresponding Email: andantino@civil.untan.ac.id

Abstract *The ability to develop presentation media is an important competency for Civil Engineering students in supporting the learning process, preparing academic assignments, and communicating research findings. However, students' abilities to organize materials systematically, develop visual designs, and utilize artificial intelligence (AI) technology for presentation development still need to be strengthened. This Community Service Program aims to improve students' competencies in developing presentation media using Microsoft PowerPoint with the assistance of ChatGPT AI prompts. The implementation method employed a *one-group pre-test–post-test* design, consisting of an introduction to ChatGPT, prompt development for preparing presentation materials, reviewing and refining information, hands-on practice in creating colored slide designs in JPEG format with a resolution of 2000 × 1125 pixels, compiling slides using Microsoft PowerPoint, and evaluation through tests, questionnaires, and mini-projects. The program involved 30 students from the Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Tanjungpura. The evaluation results indicated that all participants achieved at least a satisfactory level of understanding regarding the use of ChatGPT for presentation development. A total of 23 students (76.7%) reported a very good understanding of ChatGPT's function in assisting the preparation of presentation materials, 21 students (70.0%) demonstrated a very good understanding of the functions and development of ChatGPT AI prompts, and 19 students (63.3%) demonstrated a very good understanding of the procedures for reviewing and refining content generated by ChatGPT. Furthermore, 23 students (76.7%) strongly agreed that the use of ChatGPT in learning activities helped them prepare presentation materials in a well-organized and structured manner. Therefore, integrating ChatGPT AI prompt development, practical slide design activities, and mini-projects can support the development of students' understanding and skills in producing systematic, informative, and communicative presentation media. This program also provides an alternative approach to AI-based learning that can be continuously developed to support the academic needs of Civil Engineering students.*
Keywords: Artificial Intelligence, ChatGPT, Microsoft PowerPoint, Prompt Engineering, Presentation Media.

Abstrak Kemampuan membuat media presentasi merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa Teknik Sipil dalam mendukung proses pembelajaran, penyusunan tugas akademik, dan penyampaian hasil penelitian. Namun, kemampuan mahasiswa dalam menyusun materi secara sistematis, mengembangkan desain visual, serta memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) untuk pembuatan presentasi masih perlu diperkuat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membuat media presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint dengan memanfaatkan prompt AI ChatGPT. Metode pelaksanaan menggunakan desain *one-group pre-test–post-test* yang meliputi pengenalan ChatGPT, penyusunan prompt untuk mengembangkan materi presentasi, pemeriksaan dan penyempurnaan informasi, praktik pembuatan desain slide berwarna dalam format JPEG dengan resolusi 2000 × 1125 piksel, penyusunan slide menggunakan Microsoft PowerPoint, serta evaluasi melalui tes, kuesioner, dan mini-project. Kegiatan melibatkan 30 mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta memiliki pemahaman minimal pada kategori paham terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam pembuatan presentasi. Sebanyak 23 mahasiswa (76,7%) menyatakan sangat paham terhadap fungsi ChatGPT dalam membantu penyusunan materi presentasi, 21 mahasiswa (70,0%) sangat paham terhadap fungsi dan penyusunan prompt AI ChatGPT, serta 19 mahasiswa (63,3%) sangat paham terhadap langkah pemeriksaan dan penyempurnaan materi yang dihasilkan ChatGPT. Selain itu, 23 mahasiswa (76,7%) menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran membantu penyusunan materi presentasi secara baik dan terstruktur. Dengan demikian, integrasi penyusunan prompt AI ChatGPT, praktik

Naskah Masuk: 04 November 2026; Revisi: 05 November 2026; Diterima: 06 November 2026 ; Terbit: 14 November 2026

pembuatan desain slide, dan mini-project dapat mendukung pengembangan pemahaman serta keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan media presentasi yang sistematis, informatif, dan komunikatif. Kegiatan ini juga memberikan alternatif pengembangan pembelajaran berbasis teknologi AI yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa Teknik Sipil.
Kata kunci: Kecerdasan Buatan, ChatGPT, Microsoft PowerPoint, Prompt Engineering, Media Presentasi.

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membuat media presentasi merupakan salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran, penyampaian hasil penelitian, penyusunan tugas akademik, serta kegiatan seminar dan diskusi ilmiah. Presentasi yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga oleh kemampuan menyusun informasi secara sistematis, memilih materi yang relevan, mengembangkan desain visual yang menarik, serta menyajikan informasi secara jelas dan komunikatif. Perkembangan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) juga mendorong perubahan dalam proses pembuatan media presentasi. Salah satu teknologi AI generatif yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan tersebut adalah ChatGPT. Teknologi ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide, menyusun kerangka presentasi, merangkum materi, membuat uraian setiap slide, serta memberikan alternatif desain dan penyajian informasi. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan prompt AI ChatGPT menjadi keterampilan yang relevan untuk dikembangkan dalam mendukung kompetensi akademik mahasiswa.

Pada lingkungan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun dan mempresentasikan berbagai materi akademik yang berkaitan dengan bidang teknik sipil, seperti konstruksi, transportasi, struktur, manajemen proyek, serta penelitian ilmiah. Namun, kemampuan mahasiswa dalam membuat media presentasi menggunakan teknologi digital masih perlu diperkuat. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat menghadapi beberapa kendala, seperti kesulitan menyusun materi secara sistematis, menentukan poin-poin penting yang perlu ditampilkan, mengembangkan desain slide yang komunikatif, serta memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Selain itu, penggunaan PowerPoint terkadang masih berorientasi pada pemindahan teks dari dokumen ke dalam slide sehingga menghasilkan tampilan presentasi yang terlalu padat, kurang menarik, dan belum mampu menyampaikan informasi secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kompetensi mahasiswa dalam mengintegrasikan kemampuan penyusunan materi, keterampilan desain presentasi, dan pemanfaatan teknologi AI.

Pemanfaatan ChatGPT melalui penyusunan prompt yang tepat dapat menjadi salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Prompt merupakan instruksi atau perintah yang diberikan kepada sistem AI untuk menghasilkan respons sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna. Melalui penggunaan prompt yang terstruktur, mahasiswa dapat mengarahkan ChatGPT untuk menyusun kerangka presentasi, mengembangkan materi setiap slide, merangkum informasi, menentukan judul, memberikan rekomendasi visual, serta menyusun alur penyampaian materi. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dapat dikembangkan dan disesuaikan menggunakan Microsoft PowerPoint sehingga menghasilkan media presentasi yang lebih sistematis, informatif, dan komunikatif. Dalam konteks Teknik Sipil, pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai materi dan permasalahan yang berkaitan dengan bidang konstruksi, transportasi, struktur, manajemen konstruksi, maupun penelitian mahasiswa. Meskipun demikian,

penggunaan AI tetap memerlukan kemampuan berpikir kritis, pemeriksaan kebenaran informasi, penyuntingan, dan tanggung jawab akademik agar materi yang dihasilkan sesuai dengan sumber dan tujuan pembelajaran.

Kesenjangan yang masih perlu diperhatikan adalah belum optimalnya integrasi antara keterampilan menyusun materi presentasi, penguasaan Microsoft PowerPoint, pemanfaatan prompt AI ChatGPT, dan evaluasi kualitas hasil presentasi dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang sistematis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi AI, tetapi juga menyediakan panduan praktik dan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam membuat media presentasi. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi pengenalan konsep presentasi efektif, penyusunan prompt AI ChatGPT, pengembangan materi presentasi, praktik pembuatan slide PowerPoint, pendampingan penyusunan desain visual, serta evaluasi hasil presentasi mahasiswa dalam satu rangkaian kegiatan yang diarahkan secara khusus untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura dalam membuat media presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint dengan memanfaatkan prompt AI ChatGPT. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun prompt secara tepat, mengembangkan kerangka dan materi presentasi, memilih informasi yang relevan, mengatur tata letak dan desain slide, serta menghasilkan media presentasi yang sistematis, informatif, dan komunikatif. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan presentasi, kegiatan ini juga diarahkan untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, serta pemahaman mengenai penggunaan kecerdasan buatan secara bijak dan bertanggung jawab. Hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam mendukung proses pembelajaran, penyusunan tugas akademik, presentasi penelitian, dan kegiatan ilmiah mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kompetensi Presentasi Mahasiswa

Kompetensi presentasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun, mengorganisasikan, dan menyampaikan informasi kepada audiens secara sistematis, jelas, dan komunikatif. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, keterampilan presentasi menjadi salah satu kompetensi penting yang mendukung proses pembelajaran, diskusi akademik, seminar, penyampaian hasil penelitian, serta penyusunan tugas akhir. Kemampuan tersebut tidak hanya mencakup keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga meliputi kemampuan mengidentifikasi informasi penting, menyusun alur materi, memilih bahasa yang tepat, dan mengembangkan media visual sebagai pendukung penyampaian informasi (De Grez et al., 2009).

Dalam konteks mahasiswa Teknik Sipil, keterampilan presentasi diperlukan untuk menjelaskan berbagai materi dan permasalahan teknis, seperti perencanaan konstruksi, analisis struktur, transportasi, manajemen proyek, dan hasil penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan mengembangkan materi presentasi yang tidak hanya lengkap secara substansi, tetapi juga mudah dipahami oleh audiens. Penguasaan keterampilan presentasi dapat membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta kesiapan dalam menghadapi kegiatan akademik dan profesional.

B. Desain Visual dan Media Presentasi

Media presentasi merupakan sarana komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui kombinasi teks, gambar, grafik, diagram, tabel, dan elemen visual lainnya. Penyusunan media presentasi yang efektif perlu memperhatikan struktur informasi, keterbacaan teks, konsistensi desain, pemilihan warna, serta kesesuaian elemen visual dengan materi yang disampaikan. Desain slide yang baik seharusnya membantu audiens memahami informasi, bukan sekadar menjadi tampilan dekoratif.

Prinsip pembelajaran multimedia menjelaskan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi kata dan gambar dapat membantu proses pemahaman apabila dirancang secara tepat. Penggunaan elemen visual yang relevan, penyajian informasi secara ringkas, serta pengorganisasian materi yang sistematis dapat mendukung proses pembelajaran dan mengurangi beban pemrosesan informasi yang tidak diperlukan (Mayer, 2020).

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, pemahaman mengenai desain visual digunakan sebagai dasar bagi mahasiswa dalam mengembangkan slide PowerPoint. Mahasiswa diarahkan untuk menyusun materi secara ringkas, menggunakan hierarki informasi yang jelas, memilih kombinasi warna yang sesuai, serta memanfaatkan gambar dan diagram yang relevan. Dengan demikian, hasil presentasi diharapkan memiliki tampilan yang lebih menarik, terstruktur, dan komunikatif.

C. Pemanfaatan Microsoft PowerPoint dalam Pembuatan Presentasi

Microsoft PowerPoint merupakan perangkat lunak presentasi yang digunakan untuk menyusun dan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkaian slide. Perangkat lunak ini menyediakan berbagai fasilitas untuk mengembangkan media presentasi, seperti pengaturan tata letak, pemformatan teks, penyisipan gambar, pembuatan diagram, penggunaan grafik, animasi, dan transisi. Pemanfaatan PowerPoint memungkinkan pengguna menggabungkan informasi tekstual dan visual dalam satu media komunikasi yang terstruktur (Microsoft, n.d.).

Penggunaan PowerPoint dalam kegiatan akademik dapat membantu mahasiswa menyampaikan materi perkuliahan, hasil diskusi, tugas kelompok, laporan proyek, dan hasil penelitian. Namun, kemampuan menggunakan perangkat lunak tersebut tidak hanya ditentukan oleh penguasaan fitur teknis, tetapi juga oleh kemampuan merancang struktur materi dan menentukan bentuk visual yang sesuai dengan tujuan presentasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami hubungan antara substansi materi, desain slide, dan karakteristik audiens (Mayer, 2020).

Dalam kegiatan pengabdian ini, Microsoft PowerPoint digunakan sebagai media utama untuk mengembangkan hasil materi yang disusun dengan bantuan ChatGPT. Mahasiswa diarahkan untuk mengolah kerangka materi, mengatur komposisi teks dan visual, serta mengembangkan slide secara mandiri. Penguasaan PowerPoint diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan media presentasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akademik maupun penelitian.

D. Prompt Engineering dalam Pemanfaatan Kecerdasan Buatan

Prompt engineering merupakan proses menyusun instruksi atau perintah yang diberikan kepada sistem kecerdasan buatan agar menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas respons AI generatif dipengaruhi oleh kejelasan instruksi, konteks permasalahan, tujuan yang ingin dicapai, serta format keluaran yang diharapkan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun prompt menjadi salah satu

keterampilan penting dalam pemanfaatan teknologi AI secara efektif (Lee & Palmer, 2025).

Dalam pembuatan presentasi, prompt dapat digunakan untuk mengarahkan AI dalam menyusun judul, menentukan struktur materi, mengembangkan poin-poin pembahasan, merangkum informasi, memberikan rekomendasi desain slide, dan menyusun kesimpulan. Prompt yang baik perlu memuat beberapa unsur, antara lain peran yang diminta dari AI, konteks materi, tujuan presentasi, karakteristik audiens, jumlah slide, gaya bahasa, serta format hasil yang diharapkan. Penyusunan instruksi yang jelas dan terarah dapat membantu pengguna memperoleh keluaran AI yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Lee & Palmer, 2025).

Melalui penyusunan prompt secara sistematis, mahasiswa dapat memperoleh alternatif materi presentasi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Dalam konteks Teknik Sipil, prompt dapat dikembangkan untuk menyusun presentasi mengenai perencanaan konstruksi, manajemen proyek, infrastruktur transportasi, struktur bangunan, dan berbagai topik penelitian. Meskipun demikian, hasil yang diberikan AI tetap perlu diperiksa dan disesuaikan dengan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Pemanfaatan ChatGPT sebagai Media Pendukung Pembelajaran

ChatGPT merupakan teknologi kecerdasan buatan generatif yang dapat membantu pengguna menghasilkan teks, mengembangkan ide, menjawab pertanyaan, menyusun kerangka pembahasan, dan mengolah informasi berdasarkan instruksi yang diberikan. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan chatbot berbasis AI dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan menyediakan alternatif bantuan dalam memahami materi, mengembangkan gagasan, dan menyelesaikan tugas akademik (Labadze et al., 2023).

Dalam pembuatan PowerPoint, ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa menentukan topik presentasi, menyusun kerangka pembahasan, mengembangkan isi setiap slide, merangkum materi yang panjang, serta memberikan rekomendasi penyajian informasi. Pemanfaatan tersebut dapat membantu mempercepat tahap perencanaan dan penyusunan materi sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan kualitas isi dan desain presentasi. Pemanfaatan AI generatif dalam pendidikan juga perlu memperhatikan kesiapan pengguna, tujuan pembelajaran, dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi (Miao & Holmes, 2023).

Namun demikian, penggunaan ChatGPT tidak dapat menggantikan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab akademik mahasiswa. Informasi yang dihasilkan AI masih berpotensi mengandung kesalahan, ketidakakuratan, atau sumber yang tidak dapat diverifikasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran informasi, menyunting hasil keluaran AI, memastikan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, serta menghindari ketergantungan berlebihan terhadap teknologi. UNESCO (2023) menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada manusia dalam pemanfaatan AI generatif di bidang pendidikan, termasuk aspek etika, perlindungan data, dan tanggung jawab pengguna. Dalam kegiatan pengabdian ini, ChatGPT ditempatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung kreativitas dan produktivitas mahasiswa, bukan sebagai pengganti proses berpikir dan pemahaman materi.

F. Pembelajaran Berbasis Praktik dan Mini-Project

Pembelajaran berbasis praktik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan melalui latihan dan penyelesaian tugas secara langsung. Pendekatan ini relevan dalam pengembangan

keterampilan pembuatan presentasi karena mahasiswa tidak cukup hanya memahami teori desain dan penggunaan teknologi, tetapi juga perlu memperoleh pengalaman dalam menyusun materi, mengembangkan prompt, dan menghasilkan slide PowerPoint. Pembelajaran berdasarkan pengalaman menekankan pentingnya keterlibatan langsung peserta dalam proses memperoleh dan mengembangkan pengetahuan (Kolb, 2015).

Penggunaan mini-project dapat memperkuat proses pembelajaran karena mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Dalam kegiatan pembuatan presentasi, mini-project dapat berupa penyusunan satu materi presentasi dengan tahapan mulai dari penentuan topik, penyusunan prompt ChatGPT, pengembangan kerangka materi, pembuatan isi slide, pengaturan desain visual, hingga penyelesaian produk PowerPoint.

Melalui praktik langsung dan mini-project, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, keterampilan menggunakan teknologi, dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Hasil pekerjaan mahasiswa juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kemampuan dalam menyusun materi, memanfaatkan prompt AI, dan menghasilkan media presentasi yang sesuai dengan prinsip komunikasi visual. Pengembangan keterampilan presentasi melalui kegiatan pembelajaran dan latihan terstruktur juga relevan dengan penguatan kemampuan komunikasi mahasiswa di perguruan tinggi (De Grez et al., 2009).

G. Relevansi Kajian Teoritis dengan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan kajian tersebut, peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan PowerPoint presentasi perlu dilakukan melalui integrasi antara keterampilan komunikasi presentasi, pemahaman desain visual, penguasaan Microsoft PowerPoint, kemampuan menyusun prompt, pemanfaatan ChatGPT, praktik langsung, dan evaluasi hasil pekerjaan. Penggunaan prinsip multimedia dapat membantu mahasiswa menyusun informasi secara lebih efektif (Mayer, 2020), sedangkan kemampuan menyusun prompt dapat mendukung pemanfaatan AI generatif sesuai kebutuhan pengguna (Lee & Palmer, 2025).

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan PowerPoint presentasi menggunakan prompt AI ChatGPT memiliki landasan teoritis yang relevan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan akademik mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis menggunakan perangkat lunak presentasi dan teknologi AI, tetapi juga diarahkan untuk membangun kemampuan mahasiswa dalam menyusun informasi, mengembangkan desain visual, berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta memanfaatkan kecerdasan buatan secara bijak dan bertanggung jawab. Pendekatan tersebut sejalan dengan pemanfaatan AI generatif yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan tetap menempatkan manusia sebagai pengendali proses pembelajaran (Miao & Holmes, 2023). Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan media presentasi yang sistematis, menarik, komunikatif, dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, serta penyampaian hasil karya akademik.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan desain one-group pre-test–post-test untuk mengetahui perubahan kompetensi mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan pembuatan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint berbantuan prompt AI ChatGPT. Desain kegiatan terdiri atas

pengukuran awal kompetensi mahasiswa (pre-test), pemberian materi dan demonstrasi penggunaan ChatGPT, praktik penyusunan materi presentasi menggunakan prompt AI, pembuatan desain slide dalam bentuk gambar JPEG, penyelesaian mini-project, serta pengukuran akhir kompetensi mahasiswa (post-test). Desain tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran perubahan pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah memperoleh pengalaman belajar dan praktik secara langsung dalam memanfaatkan AI untuk menghasilkan materi dan desain presentasi.

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura yang mengikuti mata kuliah Statistik dan Probabilitas pada semester 2. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan sebanyak 30 mahasiswa. Pemilihan peserta didasarkan pada relevansi materi kegiatan dengan capaian pembelajaran mata kuliah serta kebutuhan mahasiswa terhadap keterampilan menyusun informasi, mengembangkan materi pembelajaran, dan membuat media presentasi yang komunikatif untuk mendukung kegiatan akademik, penyelesaian tugas perkuliahan, dan penyampaian hasil pekerjaan akademik.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, kuesioner, dan penilaian mini-project. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa mengenai pemanfaatan ChatGPT, penyusunan prompt AI, pengembangan materi presentasi, dan pembuatan desain slide sebelum dan setelah kegiatan. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman, pengalaman, kemudahan penggunaan ChatGPT, manfaat praktik, serta persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam membantu proses penyusunan materi dan desain presentasi. Penilaian mini-project digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan tahapan pembuatan presentasi secara mandiri, meliputi penentuan topik, penyusunan prompt, pengembangan materi, pemeriksaan hasil yang dihasilkan ChatGPT, penyempurnaan isi, pembuatan desain slide, dan penyusunan gambar slide ke dalam Microsoft PowerPoint. Materi kegiatan diberikan melalui modul atau bahan ajar praktis, demonstrasi, praktik langsung, studi kasus, dan mini-project. Materi praktik difokuskan pada penggunaan dua prompt AI ChatGPT. Prompt pertama digunakan untuk menghasilkan materi presentasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pemula, yaitu: “Bangun presentasi tentang (MATERI YANG AKAN DIPRESENTASIKAN) yang dirancang untuk pemula. Uraikan konsep-konsep kompleks menjadi penjelasan sederhana, analogi, dan alur logika langkah demi langkah. Buat kontennya begitu jelas hingga anak berusia 10 tahun pun dapat memahami keseluruhan topik.” Melalui prompt tersebut, mahasiswa diarahkan untuk menentukan topik presentasi dan mengembangkan materi dengan bantuan ChatGPT agar menghasilkan penjelasan sederhana, analogi yang relevan, serta alur pembahasan yang sistematis. Hasil yang diperoleh kemudian diperiksa dan disempurnakan berdasarkan kesesuaian materi, ketepatan konsep, kejelasan penjelasan, dan keterurutan pembahasan.

Prompt kedua digunakan untuk menghasilkan desain slide presentasi dalam bentuk gambar dengan instruksi: “Tolong buatkan 1 slide warna (.....) resolusi 2000 × 1125 JPEG.” (copy paste materi yang sebelumnya sudah di prompt ai satu per satu bagian) Pada bagian warna, mahasiswa menentukan warna desain sesuai kebutuhan presentasi. Sedangkan pada bagian materi di copy paste satu per satu bagian agar menjadi beberapa slide yang dibutuhkan. Materi yang telah disusun pada tahap pertama digunakan sebagai dasar pembuatan desain slide. ChatGPT kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan gambar slide berformat JPEG dengan resolusi 2000 × 1125 piksel. Hasil gambar diperiksa berdasarkan kesesuaian isi, ketepatan teks, keterbacaan, tata letak, pemilihan warna, dan kualitas visual. Selanjutnya, gambar slide yang telah diperiksa dimasukkan ke dalam

Microsoft PowerPoint dan disusun sesuai urutan materi sehingga menjadi satu rangkaian presentasi yang utuh. Tahapan kegiatan dirancang agar mahasiswa tidak hanya mampu memberikan instruksi kepada AI, tetapi juga dapat memeriksa, menyempurnakan, dan memanfaatkan hasil AI menjadi media presentasi yang informatif dan komunikatif.Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, persentase, frekuensi, dan perubahan skor. Perubahan kompetensi mahasiswa diketahui melalui perbandingan hasil pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil tersebut digunakan untuk menggambarkan perkembangan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan prompt AI ChatGPT, menyusun materi presentasi, serta menghasilkan desain slide menggunakan bantuan AI. Analisis hasil kegiatan difokuskan pada perubahan pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti rangkaian pelatihan, tanpa menggunakan pengujian statistik inferensial sebagai materi maupun tahapan praktik kegiatan. Data kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman dan respons mahasiswa terhadap kegiatan. Sementara itu, hasil mini-project dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup ketepatan penyusunan prompt, kesesuaian materi dengan topik, kesederhanaan penjelasan, relevansi analogi, keterurutan alur logika, ketepatan informasi, kualitas desain visual, keterbacaan teks, serta kemampuan menyusun gambar slide JPEG ke dalam Microsoft PowerPoint. Instrumen kuesioner dan penilaian disusun berdasarkan indikator kompetensi yang menjadi tujuan kegiatan dan ditinjau sebelum digunakan untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan pengabdian.

Model kegiatan yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Kondisi awal mahasiswa → Pre-test → Pengenalan ChatGPT dan pembelajaran → Praktik penyusunan materi menggunakan prompt AI → Pemeriksaan dan penyempurnaan materi → Pembuatan desain slide JPEG → Mini-project → Post-test → Evaluasi → Peningkatan kompetensi

Dalam model tersebut, kondisi awal mahasiswa menunjukkan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum kegiatan, pre-test merupakan pengukuran kompetensi awal, pengenalan ChatGPT dan pembelajaran merupakan pemberian pemahaman mengenai pemanfaatan AI dalam pembuatan presentasi, praktik penyusunan materi menggunakan prompt AI merupakan penerapan instruksi untuk menghasilkan materi presentasi yang sederhana dan mudah dipahami, pemeriksaan dan penyempurnaan materi merupakan proses memastikan ketepatan informasi dan kesesuaian isi, sedangkan pembuatan desain slide JPEG merupakan penerapan prompt kedua untuk menghasilkan gambar slide berwarna dengan resolusi 2000 × 1125 piksel. Gambar tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam Microsoft PowerPoint. Mini-project merupakan penerapan kemampuan mahasiswa secara mandiri, post-test merupakan pengukuran kompetensi setelah kegiatan, sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menyusun materi dan menghasilkan desain presentasi menggunakan prompt AI ChatGPT menjadi hasil utama yang diharapkan dari rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Model penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Komponen	Keterangan
Desain	One-Group Pre-test–Post-test
Sasaran	Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura
Jumlah	30 mahasiswa
Instrumen	Tes, kuesioner, mini-project

Media	ChatGPT dan Microsoft PowerPoint
Materi praktik prompt pertama	Penyusunan materi presentasi sederhana untuk pemula
Materi praktik prompt kedua	Pembuatan 10 slide kekinian berwarna dalam format JPEG
Resolusi gambar	2000 × 1125 piksel
Format keluaran	JPEG
Analisis utama	Statistik deskriptif dan perbandingan skor pre-test–post-test
Evaluasi produk	Ketepatan materi, analogi, alur logika, desain visual, dan keterbacaan slide
Hasil yang diukur	Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menyusun materi dan membuat desain presentasi menggunakan prompt AI ChatGPT

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura dengan sasaran mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Manajemen Risiko Konstruksi semester 7. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 30 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran, pengenalan ChatGPT dan teknik penyusunan prompt, demonstrasi penggunaan prompt AI untuk menyusun materi presentasi, praktik pembuatan desain slide dalam format JPEG, penyusunan slide menggunakan Microsoft PowerPoint, penyelesaian mini-project, serta evaluasi pemahaman dan hasil pekerjaan mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menggabungkan pemahaman konsep penyusunan materi dengan praktik pembuatan media presentasi menggunakan prompt AI ChatGPT. Mahasiswa tidak hanya diberikan penjelasan mengenai fungsi ChatGPT, tetapi juga diarahkan untuk menyusun prompt yang tepat agar menghasilkan materi presentasi yang sederhana, sistematis, dan mudah dipahami oleh pemula. Selanjutnya, mahasiswa memeriksa ketepatan isi, relevansi materi, penggunaan analogi, serta alur penjelasan yang dihasilkan oleh ChatGPT. Materi yang telah diperiksa kemudian dikembangkan menjadi desain slide berwarna dengan resolusi 2000 × 1125 piksel dalam format JPEG, lalu disusun secara berurutan menggunakan Microsoft PowerPoint. Pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran berbasis praktik yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam menghasilkan suatu produk pembelajaran serta pemanfaatan kecerdasan buatan secara kritis dan bertanggung jawab (Kolb, 2015; Miao & Holmes, 2023).

B. Pelaksanaan Praktik Pembuatan Slide Presentasi Berbantuan AI ChatGPT

Salah satu materi praktik yang diberikan adalah penyusunan materi presentasi menggunakan prompt AI ChatGPT. Mahasiswa diarahkan untuk menggunakan prompt: "Bangun presentasi tentang (Materi yang Akan Dipresentasikan) yang dirancang untuk pemula. Uraikan konsep-konsep kompleks menjadi penjelasan sederhana, analogi, dan alur logika langkah demi langkah. Buat kontennya begitu jelas hingga anak berusia 10 tahun pun dapat memahami keseluruhan topik." Melalui prompt tersebut, mahasiswa berlatih menghasilkan materi presentasi yang sistematis, sederhana, dan mudah dipahami. Selanjutnya, mahasiswa melakukan pemeriksaan terhadap hasil yang diberikan ChatGPT,

meliputi ketepatan informasi, kesesuaian dengan topik, kejelasan penjelasan, penggunaan analogi, dan keterurutan alur pembahasan.

Setelah materi diperiksa dan disempurnakan, mahasiswa melanjutkan praktik pembuatan desain slide menggunakan prompt: "Tolong buatkan 1 slide warna (.....) resolusi 2000 × 1125 JPEG (copy paste materi yang sebelumnya sudah di prompt ai satu per satu bagian)." Mahasiswa menentukan warna desain sesuai kebutuhan materi, kemudian menggunakan hasil gambar berformat JPEG sebagai bahan penyusunan presentasi di Microsoft PowerPoint. Beberapa slide yang telah dihasilkan disusun secara berurutan sehingga membentuk satu kesatuan presentasi. Praktik ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghubungkan kemampuan menyusun materi dengan keterampilan merancang media presentasi berbantuan kecerdasan buatan. Mahasiswa juga dilatih untuk tidak menerima hasil AI secara langsung, tetapi melakukan pemeriksaan dan penyempurnaan agar isi serta desain presentasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebagai bentuk dokumentasi dan gambaran hasil pelaksanaan praktik, berikut disajikan contoh hasil penyusunan materi presentasi menggunakan prompt AI ChatGPT, desain slide dalam format JPEG, serta hasil penggabungan slide ke dalam Microsoft PowerPoint yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.

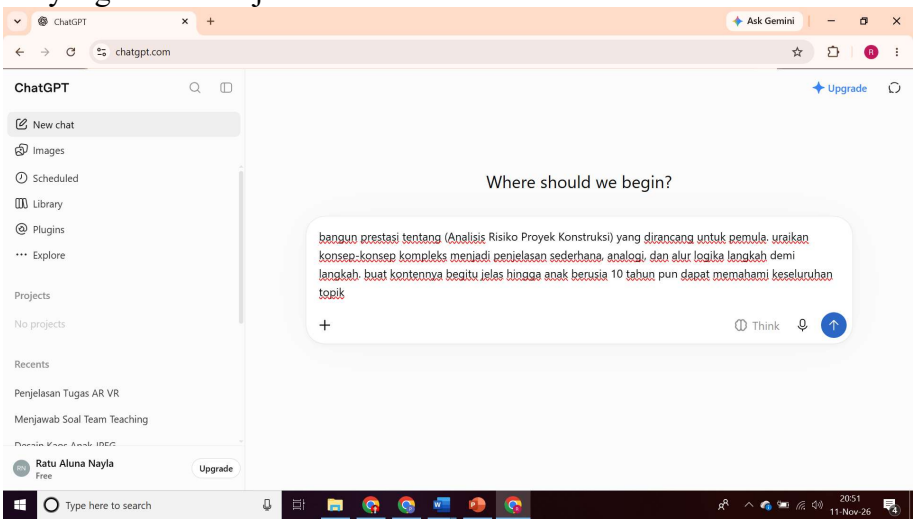

Gambar 1 ChatGPT Menghasilkan Materi Presentasi.

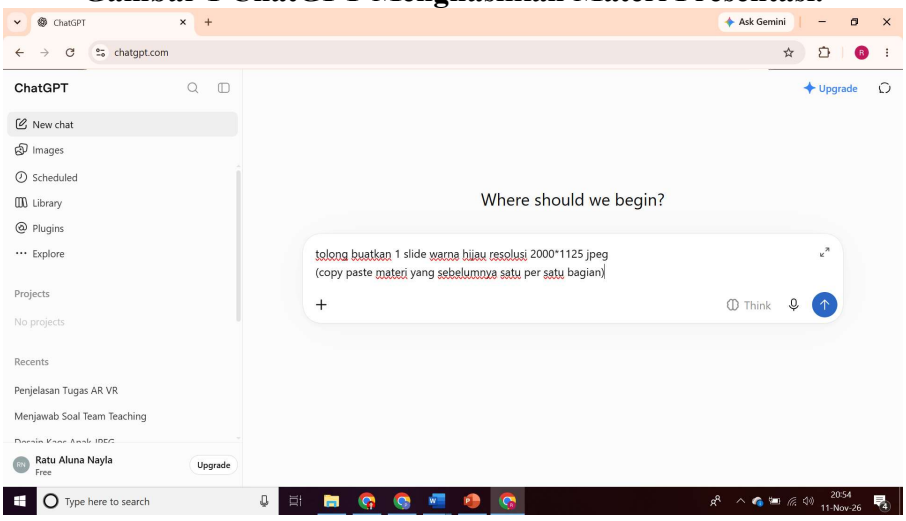

Gambar 2 Materi dikembangkan Menjadi Desain Slide JPEG



Gambar 3 Slide JPEG Disusun Menjadi Presentasi Menggunakan Powerpoint

B. Hasil Evaluasi Pemahaman Mahasiswa

Evaluasi kegiatan dilakukan terhadap 30 mahasiswa menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pemanfaatan prompt AI ChatGPT dalam penyusunan materi dan pembuatan slide presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Evaluasi difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap fungsi ChatGPT, kemampuan menyusun prompt, memeriksa dan menyempurnakan materi yang dihasilkan AI, serta membuat desain slide presentasi dalam format JPEG. Hasil evaluasi digunakan untuk menggambarkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan sebagai alat bantu pembuatan media presentasi.

Tabel 1. Pemahaman Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Prompt AI ChatGPT dalam Pembuatan Presentasi

Indikator	Sangat Paham	Paham
Fungsi ChatGPT dalam membantu penyusunan materi presentasi	23 (76,7%)	7 (23,3%)
Fungsi dan penyusunan prompt AI ChatGPT	21 (70,0%)	9 (30,0%)
Langkah pemeriksaan dan penyempurnaan materi yang dihasilkan ChatGPT	19 (63,3%)	11 (36,7%)

Sumber: Hasil Evaluasi Kegiatan, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 23 mahasiswa (76,7%) menyatakan sangat paham dan 7 mahasiswa (23,3%) menyatakan paham mengenai fungsi ChatGPT dalam membantu penyusunan materi presentasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman minimal pada kategori paham mengenai fungsi ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembuatan materi presentasi.

Pada indikator penyusunan prompt AI ChatGPT, sebanyak 21 mahasiswa (70,0%) menyatakan sangat paham dan 9 mahasiswa (30,0%) menyatakan paham. Sementara itu, pada indikator pemeriksaan dan penyempurnaan materi yang dihasilkan ChatGPT, sebanyak 19 mahasiswa (63,3%) menyatakan sangat paham dan 11 mahasiswa (36,7%) menyatakan paham. Pada indikator pembuatan desain slide berwarna dalam format JPEG, sebanyak 22 mahasiswa (73,3%) menyatakan sangat paham dan 8 mahasiswa (26,7%) menyatakan paham. Adapun pada indikator penyusunan slide JPEG menggunakan

Microsoft PowerPoint, sebanyak 24 mahasiswa (80,0%) menyatakan sangat paham dan 6 mahasiswa (20,0%) menyatakan paham. Berdasarkan contoh data tersebut, seluruh mahasiswa berada pada kategori sangat paham dan paham pada kelima indikator yang dievaluasi.

Hasil evaluasi tersebut menggambarkan bahwa kegiatan memberikan pengalaman pembelajaran praktis kepada mahasiswa dalam memanfaatkan ChatGPT untuk menyusun materi dan membuat desain presentasi. Praktik penyusunan prompt membantu mahasiswa menghasilkan materi dengan penjelasan sederhana, analogi, dan alur pembahasan yang sistematis. Selanjutnya, proses pemeriksaan hasil AI dan penyusunan desain slide menggunakan Microsoft PowerPoint memberikan pengalaman dalam mengembangkan materi menjadi media presentasi yang komunikatif. Pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran berbasis pengalaman yang menekankan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran (Kolb, 2015), serta pandangan mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan secara kritis dan bertanggung jawab (Miao & Holmes, 2023).

C. Respons Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Prompt AI ChatGPT dalam Pembuatan Presentasi

Selain mengukur pemahaman, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap pemanfaatan prompt AI ChatGPT dalam penyusunan materi dan pembuatan slide presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan ChatGPT, manfaat penyusunan materi melalui prompt AI, serta penggunaan hasil desain slide dalam format JPEG sebagai media pendukung presentasi. Hasil evaluasi respons mahasiswa digunakan untuk menggambarkan penerimaan dan penilaian mahasiswa terhadap penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Respons Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Prompt AI ChatGPT dalam Pembuatan Presentasi

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju
Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran membantu penyusunan materi presentasi secara baik dan terstruktur	23 (76,7%)	7 (23,3%)

Sumber: Hasil Evaluasi Kegiatan, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 23 mahasiswa (76,7%) menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran membantu penyusunan materi presentasi secara baik dan terstruktur, sedangkan 7 mahasiswa (23,3%) menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan respons positif terhadap pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu dalam penyusunan materi presentasi.

Respons positif tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa apabila disertai dengan panduan penyusunan prompt, demonstrasi penggunaan, dan kegiatan praktik secara terstruktur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menyusun materi presentasi menggunakan ChatGPT, memeriksa ketepatan informasi yang dihasilkan, serta mengembangkan materi menjadi desain slide menggunakan Microsoft PowerPoint. Hal ini sejalan dengan Miao dan Holmes (2023) yang menekankan pentingnya pemanfaatan

kecerdasan buatan dalam pendidikan secara kritis, bertanggung jawab, dan berpusat pada manusia.

D. Hasil Mini-Project Analisis Data

Mini-project diberikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan. Mahasiswa diarahkan untuk membuat presentasi secara bertahap, mulai dari menentukan topik materi, menyusun prompt menggunakan ChatGPT, mengembangkan materi dengan penjelasan sederhana dan sistematis, memeriksa ketepatan informasi, hingga membuat desain slide berwarna dalam format JPEG dengan resolusi 2000 × 1125 piksel. Selanjutnya, mahasiswa menyusun dan menggabungkan hasil desain slide tersebut menggunakan Microsoft PowerPoint sehingga menghasilkan satu kesatuan presentasi yang terstruktur.

Penilaian mini-project menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan penggunaan prompt AI ChatGPT secara lebih mandiri untuk menghasilkan materi dan desain presentasi. Aspek penilaian meliputi ketepatan penyusunan prompt, kesesuaian materi dengan topik, kejelasan penjelasan, penggunaan analogi, keterurutan alur pembahasan, ketepatan informasi, kualitas desain visual, keterbacaan teks, serta kerapian penyusunan slide dalam Microsoft PowerPoint. Mini-project ini menjadi penghubung antara pemahaman konsep dengan penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam menghasilkan media pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya memanfaatkan ChatGPT untuk menghasilkan materi, tetapi juga belajar memeriksa, menyempurnakan, dan mengembangkan hasilnya menjadi presentasi yang komunikatif.

Dalam konteks mahasiswa Teknik Sipil, keterampilan tersebut memiliki relevansi terhadap berbagai kegiatan akademik, seperti penyusunan presentasi hasil survei transportasi, laporan manajemen konstruksi, evaluasi proyek, pengujian kualitas material, dan pemaparan hasil penelitian tugas akhir. Dengan demikian, kemampuan menyusun prompt AI ChatGPT dan mengembangkan hasilnya menjadi presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint diharapkan dapat mendukung peningkatan keterampilan komunikasi akademik dan penyajian informasi secara visual.

E. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan prompt AI ChatGPT, praktik pembuatan desain slide, dan mini-project dapat mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menyusun materi dan membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menggunakan ChatGPT untuk menghasilkan materi presentasi yang sederhana dan sistematis, memeriksa ketepatan informasi, serta mengembangkan materi tersebut menjadi desain slide berwarna dalam format JPEG. Selain itu, hasil evaluasi respons mahasiswa menunjukkan penerimaan positif terhadap penggunaan teknologi kecerdasan buatan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pembelajaran berbasis praktik dengan pengembangan keterampilan mahasiswa dalam membuat media presentasi. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan secara langsung tahapan penyusunan prompt, pengembangan materi, pemeriksaan hasil AI, pembuatan desain visual, dan penyusunan slide menggunakan Microsoft PowerPoint. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif karena mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep pembuatan presentasi secara teoritis, tetapi juga menghasilkan produk presentasi melalui praktik langsung.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan Miao dan Holmes (2023) yang menekankan pentingnya pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan secara kritis, bertanggung jawab, dan berpusat pada manusia. Penggunaan ChatGPT dalam kegiatan ini tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan materi secara otomatis, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam memeriksa ketepatan informasi, menilai kesesuaian materi, dan menyempurnakan hasil yang diberikan AI. Dengan demikian, mahasiswa dilatih untuk menggunakan teknologi kecerdasan buatan sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengabaikan peran aktif dan kemampuan berpikir kritis.

Dari sisi teoritis, hasil kegiatan memperkuat pentingnya pembelajaran yang menggabungkan pemahaman konseptual, keterampilan menggunakan teknologi, dan kemampuan menghasilkan produk pembelajaran. Mahasiswa yang mampu membuat slide menggunakan bantuan AI belum tentu memiliki kompetensi presentasi secara utuh apabila tidak memahami isi materi dan tidak mampu menilai ketepatan informasi yang disajikan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya diarahkan pada penggunaan prompt ChatGPT dan pembuatan desain slide, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun materi secara logis, memeriksa hasil AI, serta mengembangkan informasi menjadi media presentasi yang komunikatif.

Dari sisi terapan, kegiatan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa Teknik Sipil dalam mempersiapkan keterampilan komunikasi akademik dan penyajian informasi secara visual. Keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan akademik, seperti presentasi hasil survei transportasi, laporan manajemen konstruksi, evaluasi proyek, pengujian kualitas material, dan pemaparan hasil penelitian tugas akhir. Dengan demikian, pemanfaatan prompt AI ChatGPT dan Microsoft PowerPoint dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan media presentasi digital.

F. Implikasi Kegiatan

Hasil kegiatan memiliki implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran di Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura. Pemanfaatan prompt AI ChatGPT dan praktik pembuatan slide menggunakan Microsoft PowerPoint dapat dikembangkan sebagai metode pendukung pembelajaran, khususnya dalam penyusunan materi perkuliahan, pembuatan media presentasi, dan penyajian hasil tugas akademik mahasiswa. Penggunaan teknologi tersebut memberikan alternatif bagi mahasiswa untuk mengembangkan materi pembelajaran menjadi presentasi yang lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami.

Selain itu, kegiatan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas materi dan keterampilan pembuatan presentasi, seperti penyusunan slide untuk hasil penelitian, visualisasi data dalam bentuk grafik dan diagram, pembuatan infografis, serta pengembangan desain presentasi untuk laporan proyek konstruksi. Mahasiswa juga dapat dilatih menggunakan prompt yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan presentasi. Pengembangan tersebut diharapkan memberikan pengalaman yang lebih luas dalam memanfaatkan kecerdasan buatan untuk menghasilkan media presentasi yang informatif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan akademik.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan prompt AI ChatGPT yang didukung praktik langsung dan mini-project merupakan pendekatan yang relevan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan presentasi digital. Kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran berbantuan kecerdasan buatan yang lebih sistematis, aplikatif, dan berkelanjutan di lingkungan Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.



Gambar 4 Dokumentasi Praktik Langsung Pembuatan Materi Presentasi Digital oleh Mahasiswa



Gambar 5 Dokumentasi Praktik Langsung Pembuatan Slide Presentasi Digital oleh Mahasiswa



Gambar 5 Dokumentasi Praktik Langsung Evaluasi Pemahaman dan Respon oleh Mahasiswa

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan melalui ChatGPT dengan penyusunan prompt, praktik pembuatan desain slide, dan mini-project dapat mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menyusun materi dan media presentasi pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura. Hasil evaluasi terhadap 30 mahasiswa menunjukkan bahwa seluruh peserta memiliki pemahaman minimal pada kategori paham terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam pembuatan presentasi. Sebanyak 23 mahasiswa (76,7%) menyatakan sangat paham terhadap fungsi ChatGPT dalam membantu penyusunan materi presentasi, 21 mahasiswa (70,0%) menyatakan sangat paham terhadap fungsi dan penyusunan prompt AI ChatGPT, serta 19 mahasiswa (63,3%) menyatakan sangat paham terhadap langkah pemeriksaan dan penyempurnaan materi yang dihasilkan ChatGPT. Pada aspek pembuatan desain slide berwarna dalam format JPEG, sebanyak 22 mahasiswa (73,3%) menyatakan sangat paham, sedangkan 24 mahasiswa (80,0%) menyatakan sangat paham terhadap penyusunan slide JPEG menggunakan Microsoft PowerPoint. Selain itu, sebanyak 23 mahasiswa (76,7%) menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran membantu penyusunan materi presentasi secara baik dan terstruktur. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan telah memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk menyusun materi dan mengembangkan media presentasi. Namun, hasil kegiatan ini terbatas pada peserta yang terlibat sehingga belum dapat digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.

Kegiatan selanjutnya disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas cakupan peserta dan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa Teknik Sipil. Materi pelatihan dapat dikembangkan dengan menambahkan teknik penyusunan prompt yang lebih variatif, pengembangan desain visual, penggunaan diagram, grafik, dan infografis, serta pemanfaatan ChatGPT untuk penyusunan materi presentasi hasil penelitian dan tugas akhir. Evaluasi kegiatan berikutnya juga disarankan menggunakan desain pre-test dan post-test serta penilaian hasil mini-project dengan rubrik yang terukur sehingga perkembangan kompetensi mahasiswa dapat diketahui secara lebih objektif. Selain itu, penggunaan contoh permasalahan nyata di bidang Teknik Sipil perlu diperbanyak agar mahasiswa dapat menghubungkan keterampilan pemanfaatan AI dengan kebutuhan akademik dan penyampaian hasil penelitian. Keterbatasan kegiatan ini terletak pada jumlah peserta dan cakupan evaluasi yang masih berfokus pada pemahaman serta respons mahasiswa, sehingga pengembangan kegiatan pada periode berikutnya diperlukan untuk menghasilkan program penguatan kompetensi digital dan keterampilan presentasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

e Grez, L., Valcke, M., & Roozen, I. 2009. *The Impact of an Innovative Instructional Intervention on the Acquisition of Oral Presentation Skills in Higher Education*. Computers & Education, 53(1), 112–120.

Kolb, D. A. 2015. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education.

Labadze, L., Grigolia, M., & Machaidze, L. 2023. *Role of AI Chatbots in Education: Systematic Literature Review*. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 20, Article 56.

Lee, D., & Palmer, E. 2025. *Prompt Engineering in Higher Education: A Systematic Review to Help Inform Curricula*. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 22, Article 7.

Mayer, R. E. 2020. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Microsoft. n.d. *Create a Presentation in PowerPoint*. Redmond: Microsoft Support.

Miao, F., & Holmes, W. 2023. *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: UNESCO.

Buku Teks

Alley, M. 2013. *The Craft of Scientific Presentations: Critical Steps to Succeed and Critical Errors to Avoid*. New York: Springer. Springer+1

Reynolds, G. 2012. *Presentation Zen: Simple Ideas on Presentation Design and Delivery*. Berkeley: New Riders.